

Socialization the Usability Of Health Records on Mobile JKN to Monitoring Health Adolescent in Batam City

Sosialisasi Kegunaan Rekam Kesehatan Mobile JKN Untuk Pemantauan Kesehatan Remaja Kota Batam

Riska Pradita*¹, Yulinda Laska², Retno Kusumo³, Risda Safitri⁴

^{1,2,3}Fakultas Ilmu kesehatan, Universitas Awal Bros, Kota Batam

E-mail: riskapradipta@univawalbros.ac.id¹, yulinda2laska@gmail.com²,
retnokusumo@univawalbros.ac.id³

Abstract

Currently, Indonesia has developed the Mobile JKN application. This application is integrated with the health record system in Health Facilities, so it is able to provide easy access for users to view health service history, health screening services, doctor consultations, registration, and even education about health problems. Based on preliminary observations made among Batam City students, most teenagers do not know the function of health records on the JKN mobile application. Through this outreach, it is hoped that it can increase the use of mobile JKN as a medium that can make it easier for teenagers to monitor and manage their health independently. The results of community service are teenagers' understanding and knowledge about the importance of the JKN mobile application. Understanding the importance of independent individual health management among adolescents through accessing health record data available on the JKN mobile application. Understanding the convenience of health care starting from online registration, consultations, choosing reference health facilities, to accessing electronic health records, as well as motivating teenagers to care about their own and their family's health.

Keywords: Adolescent Health, Health Monitoring, Health Record, Mobile JKN, Sozialitation

Abstrak

Saat ini di Indonesia telah mengembangkan aplikasi Mobile JKN. Aplikasi ini terintegrasi dengan sistem rekam kesehatan di Fasilitas Kesehatan, sehingga mampu memberikan akses yang mudah bagi penggunanya untuk melihat riwayat pelayanan kesehatan, layanan skrining kesehatan, konsultasi dokter, pendaftaran, bahkan edukasi masalah kesehatan. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di kalangan mahasiswa Kota Batam, sebagian besar remaja tidak mengetahui fungsi rekam kesehatan pada aplikasi mobile JKN. Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan mobile JKN sebagai media yang dapat memudahkan masyarakat usia remaja untuk pemantauan dan pengelolaan kesehatannya secara mandiri. Hasil pengabdian masyarakat berupa pemahaman dan pengetahuan remaja tentang pentingnya kegunaan aplikasi mobile JKN. Pemahaman pentingnya pengelolaan kesehatan individu secara mandiri di kalangan remaja melalui pengaksesan data rekam kesehatan yang tersedia di aplikasi mobile JKN. Pemahaman terhadap kemudahan perawatan kesehatan dari pendaftaran online, konsultasi, memilih faskes rujukan, hingga akses rekam kesehatan elektronik, serta memotivasi remaja untuk peduli kesehatan diri sendiri juga keluarga.

Kata Kunci : Kesehatan Remaja, Mobile JKN, Pengelolaan Kesehatan, Rekam Kesehatan, Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Usia remaja seringkali dianggap sebagai masa-masa mencari jati diri, sehingga seorang yang memasuki usia remaja cenderung lebih labil dan rentan stress. Banyak yang mengesampingkan bahwa stress yang berkelanjutan dapat mendatangkan berbagai penyakit. Berdasarkan data UNICEF (2021), faktor resiko yang terjadi pada usia remaja antara lain disebabkan konsumsi tembakau (rokok), beban malnutrisi, polusi udara, serta kesehatan mental. Salah satunya penyakit anemia, angka kejadian pada remaja menurut data Riskesdas 2018

sebesar 32%, artinya 3-44 dari 10 remaja mengalami anemia. Hal tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan kecukupan gizi yang tidak optimal, serta kurangnya aktivitas fisik.

Seiring dengan kemajuan teknologi, pengelolaan diri pada remaja dapat dilakukan secara personal dengan menggunakan aplikasi berbasis elektronik. Dengan membaca catatan kesehatannya sendiri maka seseorang dapat lebih memahami kondisi kesehatannya beserta berbagai faktor risiko yang dapat dihindari untuk dapat terus menjaga kesehatannya. Salah satunya dengan menggunakan aplikasi *Personal Health Record* (PHR) yang merupakan sistem berisikan catatan kesehatan pribadi dan dapat diakses kapan saja melalui *smartphone*, komputer, atau PDA (Theede, 2008) serta dapat diintegrasikan dan memberikan informasi kesehatan secara komprehensif, termasuk informasi dari pasien sendiri seperti gejala dan penggunaan obat, informasi dari dokter seperti diagnosis dan hasil tes, dan informasi dari apotek dan perusahaan asuransi (Markle Foundation, 2003).

Saat ini di Indonesia telah mengembangkan aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yang merupakan implementasi dari transformasi digital di sektor kesehatan bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan. Mobile JKN terintegrasi dengan sistem rekam kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pada aplikasi Mobile JKN mampu memberikan akses yang mudah bagi penggunaannya untuk melihat riwayat pelayanan kesehatan, layanan skrining kesehatan, konsultasi dokter, pendaftaran untuk berobat maupun rujukan, bahkan edukasi terkait masalah kesehatan individu.

Kota Batam memiliki persentase penduduk usia produktif (15-64 Tahun) sebesar 70,31% berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Batam tahun 2021, hal ini berarti Kota Batam masih dalam masa bonus demografi. Data dari BPS (Badan Pusat Statistik) kelompok umur penggunaan internet pada 2019 dengan umur 15-24 tahun dengan 83,58%, 25-64 tahun 46,83%, sementara itu tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk yang berjumlah 277,7 juta orang pada Januari 2022. Di era digital internet saat ini sangat membantu masyarakat dalam mengakses informasi, khususnya untuk kepentingan edukasi maupun kesehatan reproduksi. Berdasarkan data di atas pengguna internet terbanyak di Indonesia berkisar antara usia 15-24 tahun (BPS, 2020).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di kalangan mahasiswa kampus kesehatan Kota Batam, pemahaman masyarakat usia remaja terkait penggunaan teknologi informasi bidang kesehatan masih rendah. Sebagian besar masyarakat usia remaja tidak mengetahui fungsi rekam kesehatan pada aplikasi mobile JKN. Melalui sosialisasi pengenalan rekam kesehatan pada aplikasi mobile JKN ini diharapkan masyarakat khususnya usia remaja dapat lebih menyadari akan pentingnya kesehatan, serta dapat meningkatkan penggunaan mobile JKN sebagai media yang dapat memudahkan masyarakat usia remaja untuk melakukan pemantauan dan pengelolaan kesehatannya secara mandiri dari rumah dan kapan saja. Sejalan dengan hal tersebut, kontrol kesehatan yang dilakukan secara individual dengan menggunakan aplikasi berbasis elektronik (Mobile JKN), dapat membantu pasien untuk lebih memahami kondisi kesehatannya dengan membaca catatan kesehatannya sendiri, sehingga berbagai faktor risiko dapat dicegah untuk dapat terus menjaga kesehatannya (Kusumo, et al., 2023).

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Batam Center, Kota Batam. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini pada 2 Mei 2024. Dengan dibantu oleh 4 orang mahasiswa Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, peserta berjumlah 20 orang yang merupakan mahasiswa/i dan masyarakat usia remaja di sekitar Kecamatan Batam Center, Kota Batam. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: koordinasi bersama anggota tim untuk melakukan persiapan merancang agenda acara, materi pengenalan rekam kesehatan pada aplikasi mobile JKN, mengajukan permohonan kepada peserta untuk mengikuti kegiatan sosialisasi, melakukan koordinasi dan menjelaskan tujuan dan konsep kegiatan. Dibawah ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi

kegunaan rekam kesehatan pada aplikasi mobile JKN:

1. Pendataan peserta
2. Pembukaan dari Ketua Pengabdian Masyarakat
3. Penyampaian materi tentang “Fitur dan Kegunaan Aplikasi Mobile JKN”
4. Melakukan Diskusi dan Tanya Jawab
5. Melakukan simulasi terhadap fungsi rekam kesehatan pada aplikasi Mobile JKN.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan sosialisasi dan simulasi penggunaan aplikasi mobile JKN. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan pendataan peserta sosialisasi oleh mahasiswa anggota tim pengabdian masyarakat, setelah peserta terkumpul dilanjutkan pembukaan oleh Ketua Pengabdian Masyarakat. Penyampaian materi edukasi atau sosialisasi penggunaan fitur rekam kesehatan pada aplikasi mobile JKN untuk memantau kesehatan masyarakat usia remaja menggunakan alat bantu *smartphone* yang telah dipersiapkan oleh tim mahasiswa.

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi meliputi pengertian aplikasi mobile JKN, fitur yang tersedia beserta fungsinya, kegunaan fitur rekam kesehatan yang terdapat pada aplikasi mobile JKN terhadap pengelolaan kesehatan individu pasien. Acara sosialisasi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta masyarakat dan mahasiswa. Dilanjutkan dengan simulasi penggunaan aplikasi mobile JKN mulai install aplikasi, pembuatan akun, cara mengakses fitur-fitur yang tersedia, terakhir melihat riwayat pelayanan yang terdiri dari data diagnosis pelayanan, keluhan, terapi obat seperti golongan obat yang diresepkan dokter, serta terapi non obat seperti pemeriksaan penunjang laboratorium, dan tindakan medis lainnya. Tampilan halaman fitur pada aplikasi mobile JKN dapat dilihat pada gambar berikut:



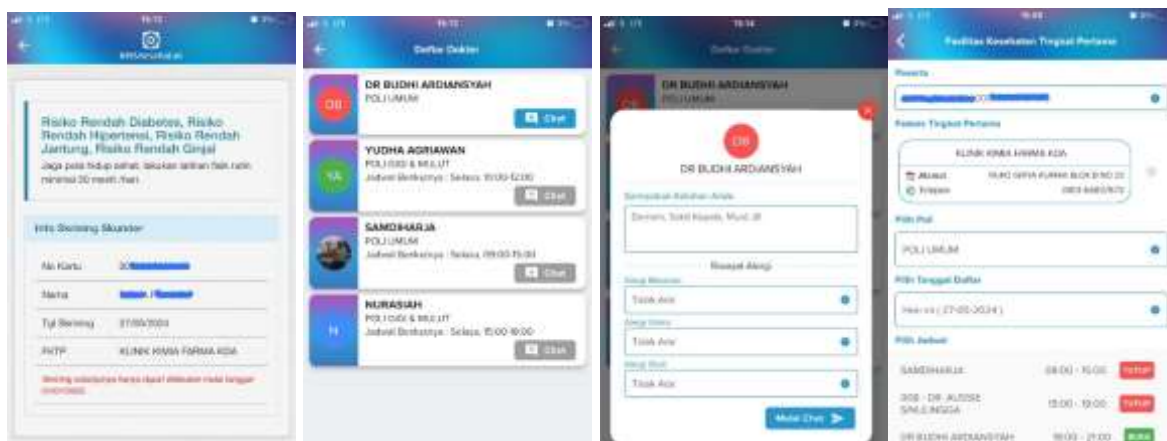
Gambar 1. Tampilan Fitur pada Aplikasi Mobile JKN

Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi sekaligus simulasi ke peserta terhadap fitur-fitur yang tersedia pada halaman utama aplikasi mobile JKN diantaranya informasi lokasi faskes yang digunakan untuk memberi kemudahan bagi pengguna tentang lokasi Klinik/Puskesmas/Rumah Sakit dan fasilitas kesehatan lainnya dari yang jaraknya terdekat dengan pengguna. Info Riwayat Pelayanan yang telah terintegrasi dengan rekam kesehatan elektronik yang ada di fasilitas kesehatan, berfungsi untuk memberikan informasi ke pengguna terkait rekam kesehatannya, terdiri dari informasi nama fasilitas kesehatan, waktu pemeriksaan, diagnosis pelayanan, keluhan, terapi obat, dan terapi non obat (prosedur medis/hasil pemeriksaan penunjang). Fitur Pendaftaran Pelayanan berfungsi untuk pendaftaran online, pengguna cukup melakukan pendaftaran dari

rumah, dapat memantau jumlah dan waktu tunggu antrian, sehingga dapat menghemat waktu tunggu pasien dalam berobat.

Aplikasi mobile JKN sudah terintegrasi dengan sistem informasi di rumah sakit, hal ini didukung dengan fitur yang tersedia seperti informasi riwayat pelayanan. Meskipun terintegrasi searah, akan tetapi aplikasi mobile JKN dapat dikategorikan termasuk salah satu jenis *Integrated Personal Health Record (PHR)*, yaitu jenis PHR yang informasi kesehatan pasiennya dapat terintegrasi dari beberapa faskes. Hal ini tercantum dalam (Harahap et al., 2021), *integrated PHR* dapat memungkinkan pasien dapat mengakses semua informasi kesehatan mereka dari satu *platform* meskipun informasi tersebut berasal dari berbagai faskes yang berbeda. Contoh aplikasi penerapan PHR jenis *integrated* adalah Alodokter, Halodoc dan mobile JKN (Harahap et al., 2022).

Selanjutnya dilakukan simulasi pada fitur Konsultasi dengan dokter, sebelum pengguna dapat mengakses fitur Konsultasi harus terlebih dahulu mengisi skrining kesehatan. Pada fitur Skrining kesehatan dapat memberikan informasi terkait factor resiko pengguna terkait suatu penyakit atau kondisi abnormal lainnya. Tampilan fitur ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Tampilan Fitur Konsultasi pada Aplikasi Mobile JKN

Kegiatan simulasi selanjutnya terkait fitur Skrining Kesehatan, peserta sosialisasi diajarkan untuk mengisi beberapa pertanyaan yang ditampilkan di halaman kuesioner. Tujuan skrining yaitu untuk mendeteksi faktor resiko pengguna terkait gangguan kesehatan dan adanya abnormal lainnya seperti kadar kolesterol, glukosa, asam urat, tekanan darah, bahkan kondisi mental. Fitur selanjutnya yaitu Konsultasi, pengguna dapat memilih penyedia layanan kesehatan dan dokter untuk melakukan konsultasi kesehatan melalui chat atau pesan elektronik.

Terakhir, peserta juga diajarkan untuk melakukan pendaftaran berobat secara *online* melalui fitur pendaftaran. Pengguna dapat memilih unit atau poliklinik sesuai keluhan yang dirasakan, waktu berobat, dan jadwal dokter. Setelah melakukan pendaftaran, pengguna akan mendapatkan nomor antrian, pengguna juga dapat memantau waktu tunggu dan jumlah antrian di poliklinik tanpa harus datang lebih dulu ke fasilitas kesehatan yang dituju. Berikut dokumentasi kegiatan simulasi ke peserta sosialisasi yang sebagian besar merupakan mahasiswa dari kampus di wilayah Kota Batam.



Gambar 2. Simulasi Fungsi Aplikasi Mobile JKN

Berdasarkan diskusi dan observasi selama kegiatan dan sebelum kegiatan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan remaja terkait aplikasi kesehatan mobile JKN
2. Memberikan informasi dan edukasi terkait fungsi rekam kesehatan yang tersedia pada aplikasi mobile JKN
3. Memberikan informasi kepada remaja terhadap kemudahan melakukan perawatan kesehatan di fasilitas kesehatan melalui aplikasi mobile JKN.
4. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi mobile JKN di kalangan remaja untuk mengakses data kesehatannya, serta melakukan pengelolaan kesehatannya secara mandiri juga membantu mengelola kesehatan keluarga.
5. Meningkatkan motivasi kepada remaja untuk peduli kesehatannya sendiri juga keluarga.

Sejalan dengan (Wulandari, 2019), JKN Mobile merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone. Terobosan baru yang dihadirkan oleh BPJS Kesehatan ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pendaftaran, mengubah dan menemukan data kepesertaan, memperoleh layanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Rujukan Tingkat Lanjutan (FKTL) serta memudahkan pengguna dalam memberikan kritik atau saran (Wulandari, 2019). Aplikasi tersebut menjadi salah satu bentuk variasi digital dari pola bisnis BPJS Kesehatan (Putra, et al., 2021). JKN Mobile dapat digunakan dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batasan waktu sehingga peserta dapat menikmati layanan dengan cepat (Herlinawati et al., 2021).

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat ditarik hasil berupa pemahaman dan pengetahuan remaja tentang pentingnya kegunaan aplikasi mobile JKN. Pemahaman pentingnya pengelolaan kesehatan individu secara mandiri di kalangan remaja melalui pengaksesan data pada rekam kesehatan yang tersedia di aplikasi mobile JKN. Pemahaman terhadap kemudahan melakukan perawatan kesehatan mulai dari pendaftaran online, berkonsultasi dengan dokter, memilih faskes sesuai kebutuhan, hingga mendapatkan

akses rekam kesehatan elektronik. Tumbuhnya motivasi remaja untuk peduli kesehatan diri sendiri juga keluarga, mulai dari pencegahan penyakit lebih dini melalui skrining kesehatan, perawatan kesehatan, hingga layanan rujukan.

Sejalan dengan (Permatasari, *et al.*, 2021), aplikasi mobile JKN memiliki kelebihan antara lain: Memudahkan melakukan pendaftaran ke pesertaan hanya dengan aplikasi mobile JKN tanpa perlu ke kantor BPJS, Memudahkan untuk mengubah data yang berubah seperti alamat email dan nomor telepon, Melakukan registrasi pelayanan online, Memudahkan pengecekan tagihan dan pembayaran, Mudah dalam pengajuan keluhan, dan Mudah dalam pencarian daftar dokter konsultasi (Permatasari, *et al.*, 2021).

4. KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi kegunaan rekam kesehatan pada aplikasi mobile JKN terhadap pemantauan kesehatan remaja di Kota Batam dapat meningkatkan penggunaan mobile JKN sebagai media yang dapat memudahkan masyarakat usia remaja untuk melakukan pemantauan dan pengelolaan kesehatannya secara mandiri. Dengan hal tersebut akan dapat membantu pasien untuk lebih memahami kondisi kesehatannya dengan membaca catatan kesehatannya sendiri, sehingga berbagai faktor risiko dapat dicegah untuk dapat terus menjaga kesehatannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2020). "Proporsi Individu Yang Menggunakan Internet Menurut Kelompok Umur (Persen), 2017- 2019. : <https://www.bps.go.id/indicator/27/1228/1/proporsi-individu-yang-menggunakan-internet-menurutkelompok-umur.html%0Ahttps://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/960>
- Foundation, M. (2003). Personal Health Working Group Final Report. In *Markle Advancing America's Future*. <https://www.markle.org/publications/1429-personal-health-working-group-final-report/>
- Harahap, N. C., Handayani, P. W., & Hidayanto, A. N. (2021). Functionalities and Issues in the Implementation of Personal Health Records: Systematic Review. *J Med Internet Res*, 23(7)(e26236). <https://doi.org/10.2196/26236>
- Harahap, N. C., Handayani, P. W., & Hidayanto, A. N. (2022). *Sistem Personal Health Record (PHR) Terintegrasi dan Berbasis Mobile di Indonesia* (1st ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Herlinawati, Banowati, L., & Revilia, D. (2021). Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pendaftaran Online Pada Aplikasi Mobile JKN. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 78–84.
- Kusumo, R., Pradita, R., Nhifvellast, R., Diii, P., Medis, R., Kesehatan, I., & Kesehatan, I. (n.d.). *INFOKES: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan UPAYA PENGELOLAAN PENYAKIT DIABETES MELLITUS MELALUI INTEROPERABILITAS PERSONAL HEALTH RECORD*.
- Permatasari, D., Rabi'ah, & Purnama, W. (2021). *Monitoring Sistem Antrean Online Terintegrasi Dengan Menggunakan Aplikasi Mobile JKN Di BPJS Kesehatan* [Repository]. Universitas Bina Dharma.
- Putra, B. K. (2021). Reformasi Birokrasi dalam Pelayanan Mobile JKN di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Publika*, 9(1), 1–13.
- Thede, L. (2008). Informatics: Electronic Personal Health Records: Nursing's Role. *OJIN: The Online Journal of Issues in Nursing*, Vol. 14. <https://doi.org/10.3912/OJIN.Vol14No1InfoCol01>
- Wulandari. (2019). *Inovasi Bpjs Kesehatan Dalam Pemeberian Layanan Kepada Masyarakat : Aplikasi Mobile Jkn Innovation of Health Bpjs in Giving Services To the Community : Jkn Mobile Applications*. 5(2).